

**PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA BATIK
DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

SYAHID HIDAYATULLOH
NIM. 2014115046

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Syahid Hidayatulloh**

NIM : **2014115046**

Jurusan : **HES**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA BATIK DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN**” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2022
Yang menyatakan

Syahid Hidayatulloh
NIM. 2014115046

Dr. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd.
Banyurip Ageng, Rt/Rw 02/05 No. 714
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Syahid Hidayatulloh

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **SYAHID HIDAYATULLOH**
NIM : **2014115046**
Jurusan : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**
Judul : **PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA BATIK
DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Pembimbing,


Dr. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd.

NIP. 19650330 199103 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan. Telp. 082329346517
Website: fasya.iainpekalongan.ac.id Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SYAHID HIDAYATULLOH**
NIM : **2014115046**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA
BATIK DI KELURAHAN JENGGOT KOTA
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 24 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing


Dra. Rita Rahmawati, M.Pd.
NIP. 19650330 199103 2 001

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Tarmidzi, M.S.I.

NITK. 19741124201608H1 094


Jumailah, M.S.I.

NITK. 1983051820108D2 099

Pekalongan, 30 Juni 2022

Disahkan oleh

Dekan




D. H. Ahmad Jalaludin, M.A.
NIP. 19730622 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian berdasar pada Hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z>	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

أكديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

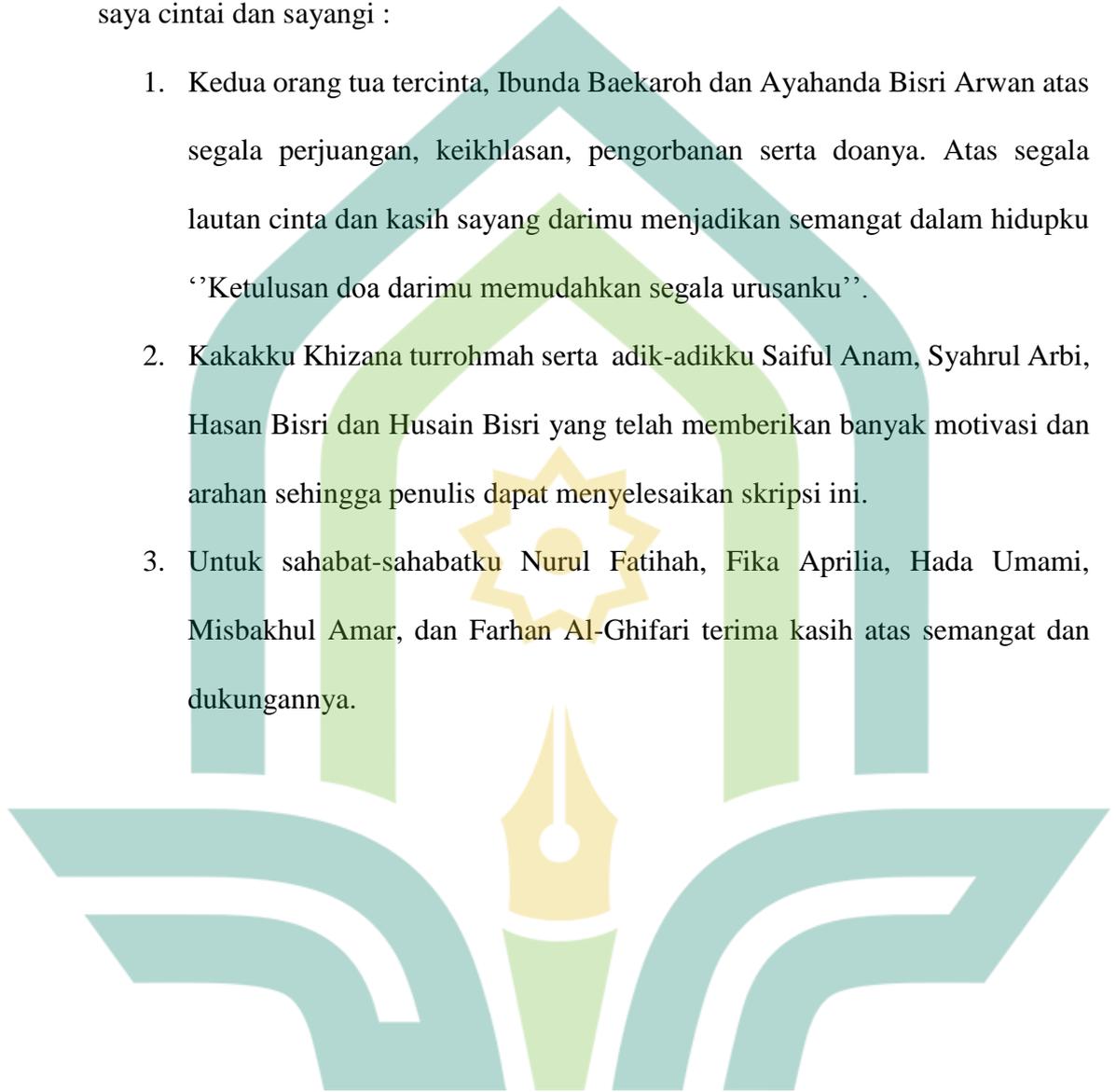
أمرت = umirtu

شيئ = syai'un

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai dan sayangi :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Baekaroh dan Ayahanda Bisri Arwan atas segala perjuangan, keikhlasan, pengorbanan serta doanya. Atas segala lautan cinta dan kasih sayang darimu menjadikan semangat dalam hidupku ‘‘Ketulusan doa darimu memudahkan segala urusanku’’.
2. Kakakku Khizana turrohmah serta adik-adikku Saiful Anam, Syahrul Arbi, Hasan Bisri dan Husain Bisri yang telah memberikan banyak motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk sahabat-sahabatku Nurul Fatimah, Fika Aprilia, Hada Umami, Misbakhul Amar, dan Farhan Al-Ghifari terima kasih atas semangat dan dukungannya.



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

– QS. Ar-Rad : 11



ABSTRAK

Pengusaha batik dalam upaya mengeluarkan zakat *mal* biasanya di awal bulan sampai akhir bulan Ramadhan, atau bisa dibilang setahun sekali. Sebagian pengusaha berasumsi bahwa banyaknya zakat yang dikeluarkan hanya berdasarkan pada keikhlasan semata yang penting sudah mengeluarkan zakat untuk mensucikan barang dagangannya, sehingga yang menjadi syarat-syarat keabsahannya sering terabaikan. Padahal dalam hukum Islam mengatur secara jelas syarat dan rukun dalam melaksanakan zakat *mal*. Nishab zakat perdagangan adalah 85 gram emas dan untuk besar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%. Pokok pembahasan pada penelitian ini yaitu, mengapa pengusaha batik di Kelurahan Jenggot mengeluarkan zakat mal belum sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha batik dalam melaksanakan zakat mal

Jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*) ini dilakukan di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan, dengan dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari pengusaha batik yang dipilih secara *purposive sampling* dan memperoleh 5 informan, data diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara. Data sekunder berupa literature, jurnal penelitian hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu alasan-alasan pengusaha batik dalam melaksanakan zakat mal dari 5 informan terdapat 4 kategori diantaranya yaitu, masih melaksanakan zakat berdasarkan kebiasaan keluarga, melaksanakan zakat dipasrahkan ke orang tuanya, melaksanakan zakat yang terpenting ikhlas kepada Allah, dan melaksanakan zakat dengan mengundang kyai untuk menghitung besaran zakat mal yang harus dikeliarkan. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi mengeluarkan zakat mal yaitu terdiri dari faktor internal yang meliputi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman terhadap zakat mal, dan kepedulian sosial antar pengusaha karena dapat membantu masyarakat yang kurang mampu melalui zakat mal. Adapun faktor internalnya yaitu pengaruh lingkungan sekitar dan budaya masyarakat.

Kata Kunci: Zakat Mal dan Pengusaha Batik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA BATIK DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN”, dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabiullah Muhammad Saw, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Dengan segala kerendahan hati, penyusun mengakui akan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lain atas bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Tak kalah pentingnya iringan do'a kedua orang tua tercinta yang telah sekian lama menantikan putrinya bisa mewujudkan harapan. Pantaslah bila penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Iain Pekalongan.

4. Bapak Dr. Zawawi, MA selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Dra. Rita Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen IAIN Pekalongan yang senantiasa mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Kedua orang tua penulis, atas segala dukungan, bimbingan, pengorbanan, do'a yang tulus, dan limpahan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan hukum ekonomi syariah angkatan 2015 dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah akan selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta generasi mendatang dalam pembangunan pendidikan selanjutnya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 19 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT	
A. Zakat	19
1. Pengertian Zakat	19
2. Dasar Hukum Zakat	22
a. Al-Qur'an	22
b. Hadits	25
c. Ijma'	26
3. Rukun dan Syarat Zakat	28
4. Orang-orang yang Berhak mendapatkan Zakat (Mustahiq)	32
B. Zakat Barang Dagangan	36
1. Pengertian Zakat Barang Dagangan	36
2. Syarat-syarat Wajib Zakat Perdagangan	38
3. Nishab Zakat Perdagangan	39
4. Cara Membayar Zakat Perdagangan	40
5. Cara Menghitung Zakat Perdagangan	43

6. Standar yang Dikeluarkan Zakat Perdagangan	45
C. Faktor-Faktor Pembentukan Kesadaran	45
1. Faktor Internal	46
2. Faktor Eksternal	50

**BAB III PROFIL DAN PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA
BATIK DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Kelurahan Jenggot.....	52
B. Profil Pengusaha Batik dan Pelaksanaan Zakat Mal di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan	57

**BAB IV ANALISIS ALASAN DAN FAKTOR PENGUSAHA BATIK
DALAM PELAKSANAAN ZAKAT MAL**

A. Alasan Pengusaha Batik dalam Mengeluarkan Zakat Mal Tidak Sesuai Ketentuan Hukum Islam	66
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengusaha Batik dalam Melaksanakan Zakat Mal	72

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Pekalongan adalah salah satu kota di pesisir pantai Utara Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berbatasan dengan laut Jawa di Utara, Kabupaten Pekalongan di sebelah Selatan dan Barat dan Kabupaten Batang di Timur. Kota Pekalongan terdiri atas 4 Kecamatan, yakni Pekalongan Utara, Pekalongan Barat, Pekalongan Timur dan Pekalongan Selatan. Kota Pekalongan terletak di jalur panatai Utara Jawa yang menghubungkan Jakarta-Semarang-Surabaya.

Kota Pekalongan mendapat julukan sebagai kota batik. Hal ini tidak terlepas sejarah bahwa sejak puluhan dan ratusan tahun lampau hingga sekarang. Meskipun tidak ada catatan resmi kapan batik mulai dikenal di Pekalongan, namun menurut perkiraan batik sudah di Pekalongan sekitar tahun 1800. Bahkan menurut data yang tercatat di Disperindag, motif batik itu ada yang dibuat tahun 1802, seperti motif pohon kecil berupa bahan baju. Sebagaimana besar proses produksi batik Pekalongan dikerjakan di rumah-rumah. Akibatnya batik Pekalongan menyatu erat dengan kehidupan masyarakat Pekalongan. Batik telah menjadi nafas penghidupan masyarakat Pekalongan pada umumnya dan terbukti masih tetap eksis dan tidak menyerah pada perkembangan zaman, sekaligus menunjukan keuletan dan keluwesan masyarakatnya.

Salah satu sentra industri batik ada di kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah memainkan usaha di sektor perbatikan, diantaranya yaitu sebagai buruh batik, pedagang batik, distributor batik, maupun produsen batik. Usaha batik di Jenggot cukup menjanjikan karena keuntungannya cukup besar. Sehingga dapat di lihat bahwa pengusaha batik yang kehidupannya berkecukupan dan lebih sejahtera.¹ Pengusaha batik di Jenggot mampu berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas dan barang cepat terjual dibandingkan dengan menjualnya dengan cara *offline* di toko saja. pendapatan mereka semakin meningkat dan diperkirakan mencapai ketentuan hartanya untuk membayar zakat.

Pengusaha batik mengetahui bahwa zakat *mal* yaitu sebagian dari harta kekayaan seseorang (termasuk juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah harta sudah mencapai satu nisab atau satu haul, setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu, dengan demikian sebagai manusia didasarkan untuk mengenal tentang hakikat kehidupan dan lingkungan hidupnya.

Pengusaha batik dalam upaya mengeluarkan zakat *mal* biasanya di awal bulan sampai akhir bulan Ramadhan, atau bisa dibilang setahun sekali. Mereka banyak yang tidak memperhatikan berapa kadar yang ditentukan. Mereka hanya melaksanakan kewajibannya mengeluarkan zakat dari

¹ Wawancara dengan Bapak Faza, Pengusaha Batik Zami, 26 September 2021.

penghasilannya, tetapi sebenarnya mereka tidak tahu pasti berapa jumlah kekayaan yang wajib dizakati, apakah harta yang dikeluarkan melebihi nishab atau bahkan masih kurang, hal tersebut dikarenakan tidak adanya pembukuan yang baik dalam perdagangannya. Sebagian pengusaha berasumsi bahwa banyaknya zakat yang dikeluarkan hanya berdasarkan pada keikhlasan semata yang penting sudah mengeluarkan zakat untuk mensucikan barang dagangannya, sehingga yang menjadi syarat-syarat keabsahannya sering terabaikan.²

Padahal dalam hukum Islam mengatur secara jelas syarat dan rukun dalam melaksanakan zakat *mal*. Nishab zakat perdagangan adalah 85 gram emas dan untuk besar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%, sedangkan dalam kenyataannya masih ada yang mengeluarkan zakat berdasarkan keikhlasan semata. Dalam hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena perilaku masyarakat perlu memahami tentang zakat *mal*. Melihat dari fenomena di atas, pengusaha batik membutuhkan solusi untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap zakat pengusaha batik, statusnya dan cara menentukan nisabnya. Maka dengan ini penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai hal ini dengan judul **PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA BATIK DI JENGGOT PEKALONGAN (Studi di Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan)**.

² Wawancara Dengan Bapak M. Ali Furqon, Pengusaha Batik Merona Jaya, 15 Januari 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini antara lain :

1. Mengapa pengusaha batik di Kelurahan Jenggot mengeluarkan zakat mal belum sesuai dengan ketentuan hukum Islam?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha batik dalam melaksanakan zakat mal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan alasan pengusaha batik dalam mengeluarkan zakat mal di Kelurahan Jenggot
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha batik dalam melaksanakan zakat mal

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan pengetahuan di bidang Fiqh Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah terutama dalam hal zakat *mal*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti dan pembaca
- b. Untuk para pengusaha agar sadar ketentuan mengenai pelaksanaan zakat mal

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian yang dapat peneliti pakai sebagai rujukan serta ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang penulis kemukakan di antaranya :

- a. Penelitian yang dilakukan Siti Maesaroh, 2020, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pelaksanaan Zakat secara online di BAZNAZ Kota bumi Lampung Utara”. Dalam penelitian tersebut fokus permasalahannya adalah pelaksanaan zakat secara online. Metode penelitiannya yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi. Hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa di Kota Bumi lampung melakukan pelaksanaan metode zakat yaitu pelaksanaan zakat online, dimana dizaman sekarang yang sebagian besar sudah menggunakan digital (*online*).³

Letak persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas soal pelaksanaan zakat. sedangkan letak perbedaannya yaitu: skripsi ini membahas tentang pelaksanaan zakat mal pengusaha batik. Sedangkan skripsi tersebut lebih menekankan pada permasalahan zakat online di Baznaz. Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa pelaksanaan zakat secara online

³ Siti Maysaroh, “Pelaksanaan Zakat Secara Online di Baznaz Kotabumi Lampung Utara” (Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung, 2020).

menurut hukum Islam adalah sah (boleh) karena pada dasarnya setiap muslim wajib membayar zakat terlepas dari bagaimana cara pembayarannya.

- b. Penelitian yang dilakukan Sri Rahayu yang berjudul “Pelaksanaan Zakat Perdagangan di Toko Iltizam dalam Prespektif Islam”. 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fokus dari penelitian ini yakni menjelaskan tentang Pelaksanaan Zakat Perdagangan di Toko Iltizam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dengan jenis penelitian kualitatif, hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa praktik zakat perdagangan yang dilakukan oleh pemilik toko yakni dengan cara menghitung laba bersih dari hasil penjualan kemudian ditambah dengan sisa harta pada akhir tahun, kemudian dikalikan dengan kadar zakat perdagangan yakni 2,5%.⁴

Letak persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas soal pelaksanaan zakat mal. Sedangkan Letak perbedaan dalam penelitian ini adalah pada objeknya, skripsi tersebut objeknya yaitu Toko Iltizam. Sedangkan skripsi ini objeknya pengusaha batik.

⁴ Sri Rahayu, Pelaksanaan Zakat Perdagangan di Toko Iltizam Dalam Prespektif Islam, (Skripsi Universitas Islam Surakarta, 2018).

c. Penelitian yang dilakukan Wahyu Gustina, 2017, STAIN Curup, dengan judul "Analisis Pelaksanaan Zakat Pedagang Kelontong di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong". Fokus dari penelitian ini adalah sistem pelaksanaan zakat pedagang kelontong di Sidorejo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) kualitatif yaitu memperoleh data dari penelitian lapangan.). Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan zakat pedagang kelontong di Sidorejo ini menggunakan sistem kebiasaan yaitu hanya membayar zakat pada saat bulan Ramadhan saja atau zakat fitrah, muzaki tidak memakai ketentuan dasar hukum Islam.⁵

Letak persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama -sama membahas soal pelaksanaan zakat. Sedangkan Letak perbedaan dalam penelitian ini adalah pada objeknya, skripsi tersebut objeknya yaitu pedagang kelontong. Sedangkan skripsi ini objeknya pengusaha batik.

d. Jurnal Ilmiah Ekonomi yang ditulis Zakaria Batu Bara, MA, 2018, Dosen Akuntansi Syariah STIE Syariah Bengkulu. Dengan judul "Analisis Perhitungan Zakat Perusahaan". Fokus dari penelitian ini adalah pelaksanaan zakat perusahaan. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan metode pendekatan

⁵ Wahyu Gustina, Andaftarsis Pelaksanaan Zakat Pedagang Kelontong di Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong, (Skripsi Stain Curup, 2017).

normatif dan empiris. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terjadi suatu kekeliruan dalam perhitungan zakat perusahaan. Zakat dihitung tidak berdasarkan pada konsep akuntansi dan konsep fiqh zakat perusahaan, zakat hanya dianggap sebagai bagian dari laba pemilik sehingga tidak dibuat suatu pencatatan atas pengeluaran zakat ini.⁶

Letak persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama -sama membahas soal zakat sedangkan perbedaan dari skripsi ini yaitu pada objek penelitiannya dan pada subjeknya. Skripsi tersebut objeknya yaitu perusahaan. Sedangkan skripsi ini objeknya pengusaha batik.

2. Kerangka Teori

a. Zakat mal

Menurut bahasa (*lughat*), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan menyimpannya.

Menurut syar'a harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut *ghalibnya* (lazim). Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta) apabila memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu:

⁶ Zakaria Batu Bara, Jurnal Syariah, "Analisis Metode Perhitungan Zakat Perusahaan", (2018).

- a) Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai
 - b) Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya.
- Misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dll.

Harta (maal) yang wajib di zakati : binatang ternak, emas dan perak, harta perniagaan, hasil pertanian, ma-din dan kekayaan laut, rikaz.⁷

b. Tujuan Zakat

Zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi, yaitu dimensi *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Pencyari'atan zakat di dalam Islam menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah-masalah kemasyarakatan terutama nasib mereka yang lemah. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Islam di balik pencyari'atan kewajiban zakat. Tujuan tersebut antara lain :

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan;
- 2) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharim, ibnussabil, dan mustahiq lainnya;
- 3) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya;

⁷Jaih Mubarak, 2002, Modifikasi Hukum Islam Studi Tentang Qawl Qadim Dan Qawl Jadid, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002), h. 194.

- 4) Menghilangkan sifat kikir dan atau loba pemilik harta kekayaan;
- 5) Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin;
- 6) Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat;
- 7) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta;
- 8) Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya; dan
- 9) Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.⁸

c. Dasar Hukum Zakat

إِنْ تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعْمًا هِيَ وَإِنْ تَخْفُوهَا وَتُوتُّوهَا الْفُقَرَاءَ
فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: Jika kamu menampakkan sedekah maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Baqarah : 271).⁹

⁸ K.N Sofyan Hasan, 1995, Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf, (Surabaya: Al-Ikhlash. 1995), h. 26.

⁹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), h. 37.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Posisi penelitian dilakukan di Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

2. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Cholid Narbuko penelitian lapangan yakni menyangkut data yang ada di lapangan dalam rangka untuk memecahkan masalah-masalah praktik masyarakat.¹⁰ Dalam penelitian ini data akan diperoleh dari pengusaha batik di Jenggot kota Pekalongan.

Sebaliknya pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti memberi suatu gambaran mengenai pelaksanaan zakat mal pengusaha batik dengan bentuk kalimat dan paragraf sehingga diperoleh suatu kesimpulan berupa uraian tentang tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat mal pengusaha batik di Jenggot Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber informasi primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan memakai perlengkapan pengambilan informasi langsung pada subjek selaku

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi peneleitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 46

sumber data yang dicari.¹¹ Dalam hal ini sumber data berasal dari 5 pihak pengusaha batik setempat yang diperoleh dengan teknik wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹²

Peneliti memakai informasi ini selaku informasi pendukung yang berhubungan dengan penerapan zakat mal dipengusaha batik di Kelurahan Jenggot yang diperoleh dari literatur buku, jurnal, skripsi, karya ilmiah, dokumen, literatur - literatur dan lain – lain yang dapat memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan zakat mal.

4. Subyek, Obyek, dan Informan Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki data untuk diteliti.¹³ Subyek dalam penelitian ini adalah pengusaha batik.

¹¹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h .91.

¹² Saifuddin Azwar, Metode Penelitian.....h. .91.

¹³ Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h .34.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian ialah suatu perihal yang jadi pokok atensi dari sesuatu penelitian.¹⁴ Obyek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan zakat mal pengusaha batik.

c. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah subjek yang menguasai data objek penelitian baik sikap ataupun orang lain yang menguasai objek penelitian.¹⁵ Informan dalam penelitian adalah pengusaha batik dan tokoh agama.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah para pengusaha batik yang dipilih secara *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

- 1) Produsen batik (memiliki usaha batik)
- 2) Beragama Islam
- 3) Laki – laki berumur 24-26
- 4) Umur usaha 2-3 tahun
- 5) Proses produksi dilakukan di rumah sendiri
- 6) Omset minimal perhari di marketplace sebanyak 30 resi

Dengan kriteria diatas peneliti menemukan 5 orang sebagai informan untuk penelitian ini.

¹⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h. 91.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), h. 76.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah metode dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan memakai persoalan lisan kepada subyeknya ataupun informan. Tujuan dari wawancara ini merupakan supaya penelitian mendapatkan informasi serta data yang relevan dan supaya tidak terdapat pokok-pokok yang tertinggal serta pencatatannya lebih cepat.¹⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Pengusaha batik terpilih dan tokoh agama setempat untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan zakat mal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan informasi yang tidak langsung diperuntukan pada subyek penelitian, tetapi lewat dokumen..¹⁸ Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Rineka Cipta, 1996, h. 101

¹⁷ Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pengantar, h. 231.

¹⁸ Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 19.

berbentuk harian, karya ilmiah, serta buku- buku yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini. dokumentasi ini digunakan buat memperoleh data paling utama menimpa cerminan universal tentang kelurahan Jenggot serta konsep- konsep ataupun teori yang terpaut dengan penelitian ini.

6. Kredibilitas Informan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah atau kredibel, penelitian akan menggunakan teknik triangulasi data dalam menguji kredibilitas data. Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain di luar informasi itu buat keperluan pengecekan ataupun selaku pembanding terhadap informasi itu.¹⁹

Penelitian ini melaksanakan pengecekan dengan memakai triangulasi sumber informasi serta triangulasi metode. Tujuannya merupakan buat mendapatkan informasi yang kredibel.

Pengecekan informasi dengan memakai triangulasi metode didapat dari metode wawancara, serta dokumentasi yang dibanding hasilnya. Sebaliknya triangulasi sumber informasi dicoba dengan derajat keyakinan sebagian informan dengan memakai metode pengumpulan informasi yang sama. Dalam perihal ini, penelitian mengecek derajat keyakinan sumber dengan melaksanakan wawancara

¹⁹ Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, h. 90.

pada informan yang berbeda-beda, yakni dengan pengusaha batik yang terpilih dan tokoh agama setempat.

7. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif, dengan proses 4 tahap, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atas permasalahan yang sudah dirumuskan. Informasi kualitatif dapat dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi informasi ialah aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, serta mencari tema serta polanya. Informasi yang telah direduksi membagikan cerminan lebih jelas serta mempermudah untuk melaksanakan pengumpulan informasi.

c. Paparan atau penyajian data

Pemaparan informasi ialah sekumpulan data tersusun, berikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Pemaparan informasi digunakan buat lebih meningkatkan uraian permasalahan serta selaku acuan mengambil aksi bersumber pada uraian serta analisis sajian informasi..

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah ialah hasil yang menanggapi fokus penelitian bersumber pada hasil analisis informasi..²⁰

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian tentang Pelaksanaan Zakat Mal di Kelurahan Jenggot Pekalongan, ini disajikan dalam tiga bagian yakni bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

BAB I: Merupakan halaman pendahuluan. Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini berisi mengenai tinjauan umum tentang zakat, zakat barang dagangan, faktor-faktor pembentuk kesadaran.

BAB III: Bab ini berisi mengenai gambaran umum tentang Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan, profil pengusaha batik dan pelaksanaan zakat mal pengusaha batik di kelurahan Jenggot

BAB IV: Merupakan analisis hasil penelitian, yang berisi mengenai pelaksanaan zakat mal pengusaha batik di kelurahan Jenggot Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha batik dalam melaksanakan zakat mal.

²⁰ Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 95.

BAB V: Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan temuan/hasil pembahasan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 5 informan pengusaha batik maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Alasan-alasan pengusaha batik dalam melaksanakan zakat mal dari 5 informan terdapat 4 kategori diantaranya yaitu, masih melaksanakan zakat berdasarkan kebiasaan keluarga, melaksanakan zakat dipasrahkan ke orang tuanya, melaksanakan zakat yang terpenting ikhlas kepada Allah, dan melaksanakan zakat dengan mengundang kyai untuk menghitung besaran zakat mal yang harus dikeluarkan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha mengeluarkan zakat mal yaitu terdiri dari faktor internal yang meliputi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman terhadap zakat mal, dan kepedulian sosial antar pengusaha karena dapat membantu pengusaha yang kurang mampu melalui zakat mal. Adapun faktor internalnya yaitu pengaruh lingkungan sekitar dan budaya keluarga pengusaha dalam melaksanakan zakat mal.

B. Saran

Adapun saran-saran penulis untuk pengusaha batik di Kelurahan Jenggot dalam membayar zakat mal :

1. Pengusaha Kelurahan Jenggot agar tetap istiqomah dalam menunaikan Zakat mal. Karena melalui hal tersebut dapat mensucikan harta yang dimiliki dan memberikan sebagian kepada yang berhak menerimanya.

2. Hendaknya tokoh masyarakat dan ulama memberi bimbingan kepada pengusaha yang belum mengetahui tentang pelaksanaan zakat dengan memberi penyuluhan dan bimbingan yang benar sesuai dengan al-Quran dan al-Hadits.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abu Achmadi, dan Cholid Narbuko. (2007). *Metode Penelitian. Cet.ke- 8*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.22, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. (2007). *Peneltiian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Departemen Agama. (2005) *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Hasan, K.N Sofyan. (1995). *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Mohammad Farhad, Abdullah Farouk. (2005). *Membangun Moralitas Umat*. Surabaya: Amelia.
- Jaih Mubarak. (2002). *Modifikasi Hukum Islam Studi Tentang Qawl Qadim Dan Qawl Jadid*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta : Selemba Empat.
- Muslih, Akhmad. (2011). *Kedudukan Peraturan Kebijakan Dalam Peraturan Perundang Undangan Kajian Khusus: Peraturan Kebijakan (Beleidsregel) Kompilasi Hukum Islam Indonesia*. Jakarta: Cipta Grafika.
- Ramulyo, Mohd. Idris. (2004). *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan, Hukum Acara Peradilan Agama Dan Zakat*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Suharsimi, Arikunto. (1989) *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umar, Husein. (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi kedua. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Qardawi, Yusuf. (2006). *Fiqhuz Zakat Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Bogor: Pustaka Litera Antarnusa.

al Zuhaily, Wahbah. (1995). *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Ash-Shiddieqy, Teuku Muhammad Hasbi. (1984). *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang.

Fakhrudin. (2008). *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

al-Mâlîbary, Syekh Zainuddin Ibn Abd Aziz. (1980). *Fath al-Mu'în*. Kairo: Maktabah Dar alTuras.

Al-Mishri, Abdul Sami'. (2006). *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhri, Saefudin. (2012). *Zakat di Era Reformasi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Qudamah, Ibnu. (2007). *Al-Mughni Jilid 3, Terj.Amir Hamzah*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Shihab, M. Quraish. (2012). *Al-Lubab: Makna, tujuan, dan pelajaran dari surah-surah AlQur'an*. Tangerang: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta : Lentera Hati.

Sabiq, Sayyid. (2006). *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Abidin, Hamid. (2004). *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektivitas Pemanfaatan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: Piramedia.

Rozalinda. (2014) *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Khalaf, Abd al-Wahhab. (1978). *Ilm Usul al-Fiqh*. Kuwait: Dar al-Qalam.

Farih, Amin. (2008). *Kemaslahatan Dan Pembaharuan Hukum Islam*. Semarang: Walisongo press.

Qadir, Abdurrahman. (1998). *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

as-Dimasyqi, Syaikh al-Allamah Muhammad bin Abdurrahman. (2001). *Fiqh Empat Mazhab*. Bandung: Hasyimi press.

UU No. 38 Tahun 1999. (2006) *Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum*. Jakarta : PT Grasindo.

Hidayatulloh, Agus, dkk. (2016). *Atthayyibi ; Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata*. Jakarta: Cipta Bagus Segara.

Zainu, Muhammad bin Jamil. (1993) *Koreksi Pemahaman Rukun Islam & Iman*. Solo: CV. Pustaka Mantiq.

Zuhri, Saifudin. (2000). *Zakat Kontekstual*. Cet. I. Semarang: Bima Sejati.

Sabiq, Sayyid. (2006) *Fiqh Sunnah, Jilid 1, Terj. Nor Hasanuddin*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Rachim, Abdul, Fathony. (1987). *Syariat Islam : Tafsir Ayat-Ayat Ibadah*. Jakarta Rajawali.

Basyir, Ahmad Azhar. (1997). *Hukum Zakat*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Shiddieqi, Nourouz zaman. (1997). *Fiqh Indonesia : Penggagas dan Gagasannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Rifa'I, Moh, Zuhri, Salomo. (1978). *Terjemah Khulasah, Kifayatul Akhyar*.

Bahamman, Abdullah Salim. (2015). *Panduan Fiqih Ibadah Bergambar: Fiqhul 'Ibadat AlMushawwar wa tasyir wa Ta'lim Ahkamil Islam*. Solo: Zamazam.

Mufraini, M. Arief. (2018). *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenamedia Group.

Zafiera, Ferdinand. (2009). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta : Prisma Shopie.

B. JURNAL

Batu Bara, Zakaria. *Analisis Metode Perhitungan Zakat Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol 1, Nomor 2, 2012

Asmawi, *Zakat dan Produktifitas Masyarakat Muslim*, Jurnal Ahkam: Jurnal Hukum Islam, Vol. 2, Nomor 2, 2014

Malikah, *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Jurnal Al-Ulum, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Vol. 13, No. 1, 2013

C. SKRIPSI

Gustina, Wahyu. *Analisis Pelaksanaan Zakat Pedagang Kelontong di Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong*, Curup: Stain Curup. 2017

Maysaroh, Siti. *Pelaksanaan Zakat Secara Online di Baznaz Kotabumi Lampung Utara*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung. 2020

Rahayu, Sri. *Pelaksanaan Zakat Perdagangan di Toko Iltizam Dalam Prespektif Islam*, Surakarta: Universitas Islam Surakarta. 2018

D. WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf, Pengusaha Batik Al-qudsi, 21 Mei 2022.

Wawancara dengan Bapak Bambang, Pengusaha N&B Batik, 21 Mei 2022.

Wawancara dengan Bapak M. Ali Furqon, Pengusaha Batik Merona Jaya,
15 Januari 2022.

Wawancara dengan Bapak Faza, Pengusaha Batik Zami, 10 Januari 2022.

Wawancara dengan Bapak Reza Pahlevi, Pengusaha Batik Candy Fashion,
22 Mei 2022.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut anda zakat mal itu bagaimana?
2. Apakah anda melaksanakan zakat mal?
3. Bagaimana pelaksanaan zakat mal anda?
4. Mengapa dalam pelaksanaannya seperti itu?
5. Berapa omset rata-rata dalam sehari?



Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : 21 Mei 2022

Waktu : 20.00-selesai

Nama Informan : M. Yusuf

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1. Menurut anda zakat mal itu bagaimana?	Ya zakat mal itu wajib mas
2. Apakah anda melaksanakan zakat mal?	Ya saya melaksanakan zakat mal
3. Bagaimana pelaksanaan zakat mal anda?	Dalam pelaksanaan zakat mal saya melaksanakan zakat mal sebulan sekali dan setahun sekali, dimana dalam sebulan sekali saya menyisihkan dari hasil laba bersih kemudian saya bagikan ke anak yatim dan janda, untuk satu tahun sekali juga sama namun untuk pembagian zakat nya kepada tetangga, janda dan anak yatim
4. Mengapa dalam pelaksanaannya seperti itu?	Dalam pelaksanaannya saya mengikuti kebiasaan orang tua dan ajaran orang tua, karena dari orang tua dulu juga seperti itu dalam melaksanakan zakat

5. Berapa omset rata-rata dalam sehari?

Omset itu tidak mententu mas cuma dalam sehari itu rata-rata jika sedang sepi 30 resi sehari dan sebulan mendapat laba 6 Juta dan bisa lebih



Hari/Tanggal : 21 Mei 2022

Waktu : 20.00-selesai

Nama Informan : Bambang

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1. Menurut anda zakat mal itu bagaimana?	Zakat itu wajib mas
2. Apakah anda melaksanakan zakat mal?	Ya saya melaksanakan
3. Bagaimana pelaksanaan zakat mal anda?	Saya melaksanakan zakat dengan cara menyisihkan laba bersih per bulan kemudian saya bagikan ke anak yatim, janda dan tetangga yang kurang mampu. Dalam pelaksanaannya saya lakukan sebulan sekali dan setahun sekali
4. Mengapa dalam pelaksanaannya seperti itu?	Saya mengikuti ajaran dari orang tua karena mereka dulu dalam melaksanakan zakat seperti itu
5. Berapa omset rata-rata dalam sehari?	Omset rata-rata ketika sedang sepi itu 30 resi sehari, dan laba yang saya dapat sebulan 5 juta bahkan bisa lebih

Hari/Tanggal : 10 Januari 2022

Waktu : 16.00-selesai

Nama Informan : Sabana Faza

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1. Menurut anda zakat mal itu bagaimana?	Ya menurut saya zakat itu wajib mas
2. Apakah anda melaksanakan zakat mal?	Ya saya melaksanakan setiap setahun sekali
3. Bagaimana pelaksanaan zakat mal anda?	Dalam pelaksanaan zakat orang tua selalu memanggil kyai untuk menghitung besaran zakat mal yang harus saya keluarkan, jadi nanti pas kyai menghitung saya menjelaskan dalam setahun itu ada berapa harta saya, termasuk harta seperti tanah mobil dll. Dalam penyaluran nya masih kami lakukan mandiri dimana kami menyalurkannya ke sanak saudara dan tetangga dekat yang kurang mampu
4. Mengapa dalam pelaksanaannya seperti itu?	Dalam pelaksanaan zakat saya mengikuti tradisi keluarga, krn sudah jadi kebiasaan orang tua kalau mau melaksanakan zakat mal mengundang kyai
5. Berapa omset rata-rata dalam sehari?	Saat pasar sedang sepi omset yang saya hasilkan itu rata-rata 30-35 resi

	sehari dan laba selama sebulan dari 6 juta bahkan bisa lebih
--	---



Hari/Tanggal : 15 Januari 2022

Waktu : 19.00-selesai

Nama Informan : Ali Furqon

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1. Menurut anda zakat mal itu bagaimana?	Ya zakat itu wajib mas menurut saya
2. Apakah anda melaksanakan zakat mal?	Ya saya sudah melaksanakan
3. Bagaimana pelaksanaan zakat mal anda?	Saya melaksanakan zakat mal itu dari orang tua, jadi ketika saat idul adha memasrahkan nya ke orang tua dan yang meghitung maupun menyalurkan orang tua, untuk terkait perhitungan nya saya kurang paham karena orang tua cuma meminta sekian buat zakat mal
4. Mengapa dalam pelaksanaannya seperti itu?	Ya saya hanya mengikuti saran orang tua
5. Berapa omset rata-rata dalam sehari?	Omset saat sedang sepi itu sekitar 35 resi dan untuk laba sebulan itu 7 juta bahkan bisa lebih

Hari/Tanggal : 22 Mei 2022

Waktu : 19.00-selesai

Nama Informan : Reza Fahlevi

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1. Menurut anda zakat mal itu bagaimana?	Ya zakat mal itu wajib mas
2. Apakah anda melaksanakan zakat mal?	Ya saya melaksanakannya setahun sekali
3. Bagaimana pelaksanaan zakat mal anda?	Dalam pelaksanaan zakat mal saya lakukan setahun sekali, dimana saya menghitung dari laba bersih yang saya hasilkan, lalu biasanya saya lebihkan dan untuk penyalurannya saya serahkan ke panitia masjid saat penyerahan zakat fitrah.
4. Mengapa dalam pelaksanaannya seperti itu?	Menurut saya dalam hal zakat mal itu yang penting keihlasan dan melaksanakan kewajiban semata karena Allah SWT
5. Berapa omset rata-rata dalam sehari?	Orderan per hari itu 30-35 resi ketika sedang sepi dan omset bulanan dapat 6 juta dan bisa lebih

Lampiran 3

DOKUMENTASI





Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Syahid Hidayatulloh
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 April 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto no. 369b, Kuripan
Kertoharjo, Pekalongan Selatan
Nama Ayah : Bisri Arwan
Pekerjaan : Wiraswata
Alamat : Kuripan Kertoharjo, Pekalongan Selatan
Nama Ibu : Siti Baekaroh
Pekerjaan : Wiraswata
Alamat : Kuripan Kertoharjo, Pekalongan Selatan
Data Pendidikan
1. MIS Simbang Wetan (2002-2008)
2. SMP Islam Yarohis Simbang Wetan (2008-2011)
3. SMK Negeri 4 Pekalongan (2011-2014)
4. IAIN Pekalongan, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (2015-2022)

Dengan demikian daftar riwayat hidup dibuat sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SYAID HIDAYATULLOH
NIM : 2014115046
Fakultas/Jurusan : FASYA/HUKUM EKONOMI SYARIAH
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PELAKSANAAN ZAKAT MAL PENGUSAHA BATIK DI KELURAHAN
JENGGOT KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2022



SYAHID HIDAYATULLOH
NIM. 2014115046

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.